

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian analisis resepsi mahasiswa UNIM terhadap viralnya lagu Jawa Kartonyono Medot Janji karya Denny Caknan, peneliti telah mendapatkan beberapa kesimpulan. Hasil wawancara dari ke 7 mahasiswa UNIM dan dilakukan analisis menggunakan analisis resepsi Stuart Hall, menemukan bahwa mereka berada pada posisi yang berbeda diantaranya:

1. Posisi Hegemoni Dominan (*Dominan Position*), terdapat 4 Mahasiswa UNIM luar Jawa Timur yang berada pada posisi ini yakni Alensia Liling, Devita Tegar Sevira, Elton Perdana Putra Giawa, Dan Octo.
2. Posisi Negosiasi (*Negotiated Position*), terdapat 2 mahasiswa UNIM yang berada pada posisi ini yakni : Tya Adita Tubaka, Berkat Pelindungan Gulo.
3. Posisi oposisi (*opositional position*), terdapat 1 mahasiswa yang berada pada posisi ini yakni : Tuti Nisra Indayanti Siwanahono.

Dari hasil wawancara dengan 7 mahasiswa UNIM yang berasal dari luar Jawa Timur peneliti berkesimpulan bahwa narasumber menyukai lagu Kartonyono Medot Janji karena lagunya enak untuk didengarkan meskipun menggunakan bahasa jawa dalam lirik lagu. Lagu Kartonyono juga disukai oleh semua kalangan baik anak anak remaja dewasa yang berasal dari Jawa

Timur orang namun orang luar Jawa Timur pun menyukai lagu ini, meski mereka tidak mengetahui arti dari lirik lagu Kartonyono yang menggunakan bahasa Jawa, sebagian besar dari mereka mencari arti dari liriknya, secara tidak langsung mereka juga mempelajari bahasa Jawa. Media massa juga sangat berperan penting juga dalam memperkenalkan budaya daerah. Dengan adanya lagu Kartonyono yang menggunakan bahasa Jawa dalam lirik lagunya dan ditunjang juga lagu ini viral secara tidak langsung lagu Kartonyono ini juga memperkenalkan budaya Jawa Timur (Bahasa Jawa).

## **5.2 Saran**

Setelah peneliti melakukan penelitian saran yang ingin disampaikan bahwa penelitian ini dapat memacu munculnya penelitian sejenis dengan permasalahan yang lebih mendalam lagi sehingga dapat mendukung perkembangan dan wawasan masyarakat dalam bidang komunikasi. Keberadaan media baru (media online/internet) saat ini harus dimanfaatkan dengan bijak dan dapat memperkenalkan budaya daerah.

## Daftar Pustaka

Komunikasi antar budaya dan medianya, Dasrun Hidayat, S.Sos., M.i.Kom, hal :  
02

<http://kbbi.kamus.pelajar.id/arti-kata/konten>

<https://lektur.id/arti-viral/>

<https://mancode.id/berita/denny-caknanpopuerkan-kota-ngawi-lewat-lagu-kartonyono-medot-janji/>

via whatsapp manager denny caknan

suryani, ani. 2013 “Resepsi penonton atas popularitas instan video youtube “keong racun sinta dan jojo””. Diakses pada tanggal 18 oktober 2019

Retna, Sari. 2017 “Analisis resepsi pada channel game reza oktavian”. Diakses pada tanggal 20 oktober 2019

Rachmadian fadly, freddy yudanto “Analisis Resepsi Penggunaan Bahasa Sunda Pada Channel Youtube “Fiksi Dan Abdulrohman” diakses pada 20 oktober 2019

Rachmah, Ida, 2014. *Studi Media Dan Kajian Budaya* hal 161, Indonesia : Prenadamedia Group

<http://hapsarinarrative.blogspot.com/2011/12/analisis-resepsi.html?m=1>

Rachmah, Ida, 2014. *Studi Media Dan Kajian Budaya* 2014 hal 178-179, Indonesia : Prenadamedia Group

Nurudin, Pengantar komunikasi Massa (2015), hal 192

Rachmad, Krianto, Ph.D. 2016, Teknik praktis riset komunikasi, hal 110 Indonesia : Kencana Prenada Media Group.

Rachmad,Krianto, Ph.D. 2016, Teknik praktis riset komunikasi,hal 120. Indonesia  
: Kencana Prenada Media Group